

I. Pemasukan Uang

a). ~~Keuangan~~

- Pemasukan bahan bakar residu yang tidak lanjut lewat kereta api, menghendaki pengangkutan dengan Truk.
- Kondisi kendaraan baik darat maupun bus yang telah usang.
- Kondisi mesin-2 yang tua, sehingga segala sesuatu saja tidak akan berlangsung dengan semestinya.
- Kekuatan penanaman tetes terbatas 1600 ton (± 30 % produksi), menghendaki angkutan langsung dengan truck ke Pabrik Spiritus Bates.

b). ~~Pekerjaan~~

- Pengupahan Sista (tanbaku) yang merupakan bagian berat.
- Kebutuhan akan tjatu minjak tanah, sabun, tekstil, tidak dapat dilaksanakan pada waktunya.
- Pengambilan tenaga oleh Pabrik lain, dihubungkan dengan pengupahan yang lebih tinggi.
- Tjatu beras yang tidak diperoleh dari J.U.B.N.
- Pengupahan dari Karyawan ex I.A.O. agar segera diselesaikan dengan dinaikkan sebanyak 100% dan diperhitungkan mulai sejak 1 Januari 1964, untuk pendjaga keselamatan giling yang akan datang.

c). ~~Bahan-bahan~~

- Alat-2 kendaraan bermotor (spare-parts).
- Alat-2 tjedangan Pabrik.
- Karung goni peredaran 36.850 helai, kebutuhan 100.000 helai.
- Rakuk Z A peredaran 1495 Kw., kebutuhan 12290 Kw.
- Pemeliharaan Residu kebutuhan 1800 ton, peredaran sekarang 350 ton (kekuatan tihus 550 ton).
- Keinginan dihubungkan dengan pembuatan gula J-1 dalam tahun 1963 sangat sekali mempengaruhi penjaluran uang dihubungkan dengan pendjuaian gula J.A., dimana Perusahaan baru memperoleh Rp. 30,-/kg.nja.

II. Persiapan Giling 1963/1964

a). Kondisi tanggal 10 April 1964 .

- Pabrik gula selesai	90 %
- " " tengah selesai	90 %
- " " belakang "	95 %
- Bag. ketelan "	80 %
- " penggerak tenaga selesai	100 %
- " loco/dsb. "	95 %
- " garage "	70 %
- " tabung "	70 %
- " pompa ketan "	60 %

*ditan- buh
 dgn bibit
 sup tukar ketel?
 pabrik ketel
 Ex Jomul.*

b). Rentjana pertjanaan giling pada tanggal 15, 16 Mei 1964.--

c). Rentjana Giling 3 Bjuni sampai dengan 15 Agustus 1964.

d). ~~Kondisi Tanaman 1963/1964~~

Lans tebu giling 1963/1964 normal	1404.1 Ha.
Lans tebu giling 1963/1964 didjadikan ketan bibit datar '64/65 karena serongan tihus, sulaman lambat dsb.	75.6 Ha.
	<hr/>
Tebu giling 1963/1964 digiling	1328.5 Ha.
Tebu /Ha.	: 660 Kw.
Rendement	: 9.83 %
Kristal/Ha.	: 64.5 "
Pendapatan gula	: 86192 "

Tebu/Ha. : 660 Kw.
 Rendement : 9.83 "
 Kristal/Ha. : 4.5 Kw.
 Pendapatan gula : 86192 "

Walaupun penanaman 1963/1964 dapat diselesaikan pada waktunya, akan tetapi karena serangan tikus dan musim kering yang panjang menyebabkan bahwa hasil panen tidak menurut perkiraan semula.

IV. Keadaan paberik 1963/1964.

Dalam keadaan 90% selesai dalam menghadapi masa giling yang akan datang Kerusakan utama akan alat-2 yang tua, alat tjadangan yang terbatas dan pemasukan bahan2 yang kurang lentjer.

V. Keadaan tebangan 1963/1964.

Tenaga penebang sudah tersedia
 18 x 30 x 4 orang = 2160 orang

Tenaga tarikan sapi sebanjak
 18 x 12 x 2 ekor = 432 ekor.

telah tersedia dan telah diberikan suntikan anti penjakit mulut/kuku.

Pemasaan djembatansementara selesai + 40 %

Kesukeran utama adalah

- Kekurangan ban lepas
- Pentjurian alat2 rilban
- Absen tenaga-2 penebang.

VI. Keadaan Tanaman 1964/1965.

a). Pendjataan Tebu Giling 1964/1965		1500	Ha.
Tersewa		1501.6	Ha.
	<u>Kelebihan</u>	<u>1.6</u>	<u>Ha.</u>
Kebun Bibit Datar 1965/1966	Rentjana :	200	Ha.
Tersewa		172	"
	<u>Kekurangan</u>	<u>28</u>	<u>Ha.</u>

Kekurangannya dapat terpenuhi dalam bulan2 yang akan datang.

b.) Disebabkan musim kering yang panjang dan penjerangan tikus, maka sangat mengaruhi penjerangan tanah 1964/1965 yang akan datang.

Rentjana .-

	1964/1965	1963/1964	1962/63
April	-.-	-.-	-.-
Mei	9%	15%	83%
Djuni	65%	65%	100%
Djuli	80%	100%	-.-
Augustus	100%	-.-	-.-

c.) Persediaan kebun bibit Datar 1964/1965	:	183.9	Ha.
tambahan ex tebu giling	:	75.6	"
Djumlah kebun Bibit Datar	:	<u>259.5</u>	<u>Ha.</u>

Apabila menghasilkan penanam Tebu Giling 1964/1965 seluas 1200 Ha. maka sisan seluas 300 Ha. akan ditanami dengan bibit putjuk.

d.) Keadaan pengairan yang sangat menjedihkan; usaha perbaikan dalam taraf pembitjaraan adalah:

- Memperdalam waduk di Pambiroto	Rp.	1.500.000,-
- Memperdalam saluran yang sangat penting	"	4.000.000,-
- Pembelian pompa kebun tambahan	"	4.500.000,-
Djumlah yang dibutuhkan	Rp.	<u>10.000.000,-</u>

- e). Persediaan pupuk sebanjak kebutuhan 149,3 Kw.
12890 Kw.
- f). Mengadakan penelitian yang lebih intensif terhadap penggunaan bahan bibit, bila perlu minta tambahan bibit murni dari BP₃GN.

VII. Kondisi Keamanan.

Mengingat letak, dan keadaan perekonomian di daerah P.O. Gempolkrep, maka keadaan keamanan tidak begitu memuaskan. Pada saat ini tampak meningkatnja baik pentjurian tebu/alat-2 rilban, maupun tindakan pidana lainnja.

Untuk mengamankan alat-2 produksi selain Kdo. Keamanan Produksi Gula P.O. Gempolkrep yang telah terbentuk, djuga telah dibentuk "Tim Pelaksana Keamanan Produksi Gula", dimana anggota intinya terdiri dari seluruh Tritunggal, sedangkan Kepala Desa beserta orang kuatnja bertindak sebagai tenaga pengamanan di desanja masing-2.

a). Pengamanan Explasakan.

Disediakan tenaga penjaga sebanjak 29 orang beserta beberapa orang kepertjajaan tertentu yang tersebar diseluruh bagian.

Kondisi keamanan pada umumnya tjukup baik.

b). Pengamanan tanaman tebu.

Walaupun pengamanan di titik-beratkan di desa, pentjurian tebu tetap terdjadi dan dihubungkan pula dengan adanya penanaman/pendjualan tebu sebagai kawrawat yang sejenis dengan tebu yang ditanam oleh pabrik.

Pentjurian tebu sampai dengan Maret

- 63/64	:	87.623	batang.
62/63	:	33.247	batang.
61/62	:	131.144	batang.
60/61	:	20.517	batang.

Untuk lebih mengamankan direntjenakan adanya suatu pasukan gerak tjepat dengan diberi senjata seperlunya yang pada setiap saat dapat bertindak.

a). Pengamanan alat-2 rilban/angkutan tebu.

Usaha pengamanan sepanjang 120 Km. rilban dengan tjara

- a). Menitipkan kepada Kepala Desa beserta orang kuatnja
- b). Mengadakan orang-2 tertentu untuk mengawasi alat-2 tebu.
- c). Mengadakan pentjagaan dengan mengelas alat-2 rilban tebu.

Walaupun demikian pentjurian tetap terdjadi yang dapat dihubungkan dengan

- tidak ada larangan untuk djua/belikan alat-2 bekas
- tindakan yang negatif terhadap pentjuri-2 alat-2 rilban dari pihak yang berwenang.

Sebagai perlengkapan dapat kami sampaikan daftar pentjurian di bawah ini :

Bulan ter djadi	Barang ja. ditjuri/hilang				
	Lespiat : tetap	Lesboub : tetap	Bantalan : djati/besi	Batalan : lepas	Paku ri
1	2	3	4	5	6
Oktober '63	326	612	62	-	198
November '63	228	840	3	-	-
December '63	129	248	115	-	316
Djanuari '64	-	-	6	-	209
Pebruari '64	-	20	17	-	2639
Maret '64	-	-	54	-	216

Tersedianja ban lepas sepanjang ± 18 Km. sangat kurang, sehingga mempengaruhi kelantjaraan pemasukan tebu.

d). Hama tikus . -

Penjerangan terus-menerus sangat dirasakan baik di sawah maupun di tanaman tebu. Tjara pemberantasan jang pada saat ini dikerdjakan ialah dengan pemasangan umpan + zinkphosphide bersama-sama Rakjat; sedangkan umpan kita berikan setjara tjuma-2 kepada desa untuk dipergunakan di sawahnja masing-2.

VIII. Hubungan dengan Masyarakat/Organisasi . -

- Mengadakan sidang bulan dengan anggauta Dewan Perusahaan, sedang Musjawarah dengan Organisasi-2 diadakan menurut kebutuhannja.
- Mengadakan hubungan dengan daerah dengan tjara mengikuti rapat-kerdja, dan memperhatikan keperluan/kepentingan daerah.
- Mengadakan hubungan jang lebih erat lagi antara seluruh Karyawan, dengan tjara mengadakan:
 - Kesenian Gamelan/Karawitan.
 - Musik .
 - Sport (badminton, sepak-bola, volley dsb.-nja) . -

IX. Kesimpulan . -

1. Masa Giling 1964 dapat dimulai pada waktunja, walaupun Perusahaan dihadapkan kepada bematjam-matjam persoalan, sedangkan kekuatan gilingnja akan disesuaikan dengan kekuatan mesin-2 jg. sudah tua.
2. Pemasukan bahan-2 jg. tidak lantjar (karung, Z.A., dsb.) apabila tidak diperhatikan mengchawatirkan mempengaruhi kelantjaran giling; djuga berhubungan dengan kenaikan upah, persewaan tanah dsb. Modal Kerdja agar mendapatkan perhatian sepenuhnya.
3. Pemasukan bahan tjatu agar dapat diselesaikan pada waktunja, sedangkan pengupahan bagi golongan jang pada saat ini belum/tidak dapat kenaikan, hendaknja diselesaikan setjepat mungkin.
4. Keadaan tanaman 1963/1964 disebabkan serangan tikus dan musim kering jang pandjang, akan menghasilkan tidak menurut jg. diharapkan semula.
5. Keadaan tebangan 1963/1964 dapat diselesaikan; persoalan hanja terbatas akan kekurangan ban lepas.
6. Pembukaan tanah 1964/1965 akan terlambat disebabkan penjerahan tanah akan terlambat dihubungkan dengan serangan tikus dan kurang air.
7. Untuk mengamankan tanaman tebu dan alat-2 rilban hendaknja dapat diselesaikan:
 - a). Diadakan larangan pendjualan tebu sebagai kawwriet jang se-djenis dengan tebu pabrik.
 - b). Diadakan pasukan gerak tjepat dengan diberi sendjata lengkap
 - c). Diadakan larangan djual/beli alat-2 rilban bekas.
 - d). Diadakan hukuman lebih berat terhadap pentjuri-2 besi/alat rilban/alat-2 pabrik . -

Handwritten notes:
 rumpun
 kumbang
 dan kumbang
 JAO upah
 perbaikan
 S.R.N.
 untuk mengupah
 akibat jg. lu
 kang & ud
 uraka?
 upah?

Handwritten notes:
 170
 60
 bersat. kerdja
 run 22 by/bi
 Rp 140 000
 upah diluar ± Rp 140

P.G.Cempolkrep, 10 April 1964 . -

(Effendi Kartasoedjatma) . -
Pds. Direktur . -